

Pemanfaatan Lilin Biasa Menjadi Produk Lilin Aromaterapi Fresh Yang Bernilai Jual

¹⁾Andi Mutiara Azzahra*, ²⁾Rahmadina, ³⁾Alhafidz Asir, ⁴⁾Muh. Arifal, ⁵⁾Sapar, ⁶⁾Samsinar
^{1,2,3,4,5,6)} Universitas Muhammadiyah Palopo, Kota Palopo, Indonesia
Email Corresponding: mutiaraandi59@gmail.com*

ABSTRAK

Kata Kunci:

Lilin aromaterapi
Wirausaha
Lavender
Lemon

Jumlah penduduk serta kepadatan yang besar kerap memicu stres untuk warga yang tinggal di daerah perkotaan, sehingga butuh direlaksasi supaya kehidupan rohaninya seimbang. Salah satu tata cara relaksasi yang kerap dicoba yaitu dengan berdiam diri di ruangan yang dipenuhi aromaterapi. Lilin aromaterapi ialah alternatif implementasi aromaterapi secara inhalasi ataupun penghirupan dan bisa menghasilkan aroma yang menyegarkan. Lilin aromaterapi mempunyai banyak sekali khasiat terlebih buat warga yang kesibukannya sangat tinggi. Tujuan peneliti membuat artikel ini yaitu untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa lilin aromaterapi mempunyai manfaat sebagai refreasing dan relaxing, serta untuk menginspirasi masyarakat memulai usaha sendiri dengan mengubah lilin biasa menjadi lilin aromaterapi yang bernilai jual. Hasil dari pengabdian ini yaitu lilin aromaterapi yang menyegarkan karena dipadukan dengan minyak essential oil untuk menghasilkan aroma. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat dan mahasiswa dapat memanfaatkan lilin selain sebagai sumber penerangan juga sebagai pengharum ruangan.

ABSTRACT

Keywords:

candles aromaterapy
entrepreneur
lavender
lemon

The large population and density often cause stress for residents who live in urban areas, so they need to be relaxed so that their spiritual life is balanced. One method of relaxation that is often tried is by staying silent in a room filled with aromatherapy. Aromatherapy candles are an alternative to applying aromatherapy by inhalation or inhalation and can produce a refreshing aroma. Aromatherapy candles have many benefits, especially for people who are very busy. The purpose of the researchers to make this article is to provide information to the public that aromatherapy candles have benefits as refreshing and relaxing, as well as to inspire people to start their own businesses by turning ordinary candles into aromatherapy candles that are worth selling. The result of this dedication is aromatherapy candles which are refreshing because they are combined with essential oils to produce aroma. Through this community service, it is hoped that the community and students can use candles as a source of lighting as well as air freshener.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk serta kepadatan yang besar kerap merangsang stres untuk warga yang tinggal di daerah perkotaan, sehingga butuh direlaksasi supaya kehidupan rohaninya seimbang. Salah satu tata cara relaksasi yang kerap dicoba yaitu dengan berdiam diri di ruangan yang dipadati aromaterapi. Aromaterapi dapat digunakan sebagai pengharum ruangan serta penerangan (Minah et al., 2017).

Lilin aromaterapi ialah alternatif implementasi aromaterapi secara inhalasi ataupun penghirupan dan bisa menghasilkan aroma yang memberikan dampak pengobatan apabila dibakar seperti pengobatan alternatif, penghias dan pengharum ruangan serta dapat digunakan untuk mengusir serangga (Nastiti, 2021). Lilin aromaterapi bisa pula digunakan sebagai refreasing, relaxing, serta dapat menyembuhkan sakit kepala ringan. Lilin aromaterapi dibuat menggunakan minyak essential oil yang mempunyai aroma yang menyegarkan (Shofi, 2019). Jadi, sesuai dengan namanya lilin aromaterapi merupakan jenis lilin khusus yang dipadukan dengan essential oil untuk menghasilkan aroma. Sebagian besar orang hanya menggunakan lilin sebagai

media penerangan saat listrik padam. Namun sekarang digunakan lebih dari sekedar penerangan, juga banyak digunakan untuk mendekorasi ruangan dan menyegarkan udara (Nastiti, 2021).

Lilin aromaterapi mempunyai banyak sekali khasiat. Terlebih buat warga yang kesibukannya sangat tinggi. Salah satu khasiatnya yakni buat meredakan tingkat stres dan kecemasan (Rahman & Dkk, 2019). Lilin aromaterapi ini sangat sesuai bila dikembangkan sebab populasi warga yang mempunyai banyak aktivitas sangat tinggi serta kerap kali timbulnya stres di tengah-tengah kegiatan. Dengan terdapatnya pelatihan pembatan lilin aromaterapi ini di harapkan anak muda bisa jadi lebih kreatif supaya sektor kerajinan bisa meningkatkan perekonomian dan membuka kesempatan bisnis kerajinan di masa kini (Utami et al., 2022). Lilin aromaterapi ini menawarkan peluang bisnis yang sangat potensial karena selain memberikan penerangan lilin aromaterapi juga dapat digunakan untuk menghilangkan stres. Lilin aromaterapi populer di kalangan wisatawan dari negara lain karena mengandung khasiat anti stres (Nining & Yeni, 2021)

Diketahui bahwa lavender meningkatkan gelombang alfa di otak. Linalool dan linalyl acetate dalam lavender diketahui tidak memiliki efek kesehatan yang merugikan. Baik linalool asetat maupun linalool memiliki kemampuan membasmi parasit, jamur, virus, dan bakteri. Baik linalool dan linalil asetat memiliki efek neurotonik dan uterotonika. Aroma lavender yang wangi dan segar ternyata memiliki banyak dampak yang positif untuk kesehatan mental (Anggraeni et al., 2021). Lavender memiliki aroma yang sangat lembut. Aromaterapi lavender sangat efektif untuk meredakan sakit kepala, gejala pramenstruasi, stres, ketegangan, kejang otot, serta dapat membantu menyeimbangkan kesehatan tubuh (Betty Mufarohatul Amanah, Dian Ika Puspitasari, Emdat Suprayitno, Zakiyah Yasin, 2022). Menggunakan aromaterapi lavender untuk merawat kondisi fisik dan mental merupakan strategi terapi yang efektif. Dapat digunakan untuk meredakan rasa sakit di tubuh, dan secara psikologis dapat menenangkan pikiran, meredakan kecemasan, serta memberi ketenangan (Mokoginta et al., 2021). Aromaterapi lavender juga digunakan untuk mengatasi gangguan tidur (insomnia). Aroma lavender mengandung zat linalyl ester yang dapat menenangkan serta memengaruhi sistem saraf pusat dengan menstimulasi saraf olfaktorius (Teguh Pribadi, Prima Dian Furqoni, Ade Gunawati Sandi, Bahren Nortajulu, Deny Eka Liasari & Wijaya, 2022).

Lilin yang dibuat dengan aromaterapi memiliki efek menenangkan dan dapat digunakan untuk terapi. Aroma lemon misalnya, merupakan salah satu dari sekian banyak aroma yang bisa digunakan untuk membuat lilin aromaterapi (Yerizam et al., 2022). Salah satu keunggulan dari lilin aromaterapi adalah memperkuat sistem kekebalan tubuh. Oregano, kemenyan, lemon, dan peppermint adalah beberapa minyak penambah kekebalan tubuh yang paling ampuh (Kurniasari et al., 2017). Tanaman Citrus limon menghasilkan minyak lemon. Minyak lemon adalah minyak essential yang dibuat dengan pengepresan dingin atau penyulingan uap dari kulit buahnya (Sofiani et al., 2018). Minyak atsiri lemon juga dapat digunakan untuk aromaterapi yang bermanfaat bagi kesehatan. Lemon memiliki kemampuan untuk menenangkan sistem saraf, meningkatkan nafsu makan, menyembuhkan penyakit, dan menstabilkan sistem saraf (Isna Jati Asiyah, Desi Purwaningsih, 2021).

Diharapkan dengan adanya produk lilin aromaterapi ini dapat mengajarkan kepada masyarakat untuk berhati-hati dan selektif dalam membeli suatu produk. Hal ini terutama berlaku mengingat bahwa produk tersebut akan sering digunakan atau untuk waktu yang sangat lama, dan meskipun efek negatifnya mungkin tidak terlihat pada awalnya, efek tersebut dapat menjadi berbahaya bagi kesehatan. Oleh karena itu, diharapkan kepada masyarakat umum dapat mengetahui manfaat essential oil yang terdapat pada produk aromaterapi sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu (Louisa et al., 2020).

Tujuan peneliti membuat artikel ini yaitu untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa lilin aromaterapi mempunyai manfaat sebagai refreasing dan relaxing, serta untuk menginspirasi masyarakat memulai usaha sendiri dengan mengubah lilin biasa menjadi lilin aromaterapi yang bernilai jual.

II. MASALAH

Sebagian besar orang hanya menggunakan lilin sebagai media penerangan saat listrik padam. Namun sekarang digunakan lebih dari sekedar penerangan, juga banyak digunakan untuk mendekorasi ruangan dan menyegarkan udara Lilin aromaterapi mempunyai banyak sekali khasiat. Terlebih buat warga kota khususnya Kota Palopo yang kesibukannya sangat tinggi. Salah satu khasiatnya yakni buat meredakan tingkat stres dan kecemasan Lilin aromaterapi ini sangat sesuai bila dikembangkan sebab populasi warga di Kota Palopo yang mempunyai banyak aktivitas sangat tinggi serta kerap kali timbulnya stres di tengah-tengah kegiatan. Dengan

terdapatnya pelatihan pembuatan lilin aromaterapi ini diharapkan anak muda bisa jadi lebih kreatif supaya sektor kerajinan bisa meningkatkan perekonomian dan membuka kesempatan bisnis kerajinan di masa kini. Lilin aromaterapi ini menawarkan peluang bisnis yang sangat potensial karena selain memberikan penerangan lilin aromaterapi juga dapat digunakan untuk menghilangkan stres. Lilin aromaterapi populer di kalangan wisatawan dari negara lain karena mengandung khasiat anti stres.



Gambar 1. Lokasi PKM

III. METODE

Metode yang kami gunakan dalam kegiatan ini adalah input, proses, output, dan evaluasi di mana pada tahap evaluasi ini kami akan meninjau setiap kekurangan yang membuat pelanggan tidak nyaman menggunakan produk kami

1. Tahap 1 (input)

Pertama-tama kami melakukan peninjauan pasar untuk mengetahui kondisi ekonomi, preferensi pembeli, dan berbagai produk serupa dengan tujuan agar kami dapat menetapkan harga yang sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat sebelum memulai kegiatan produksi ini. Studi kelayakan ini kami lakukan untuk memperkirakan peluang jangka panjang usaha ini. Analisis ekonomi diperlukan untuk menentukan keuntungan di masa depan dan menentukan peluang bisnis kami.

Tahap ini adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun usaha lilin aromaterapi ini yaitu: pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi.

2. Tahap 2 (proses)

Pada tahap ini menyangkut proses pembuatan lilin aromaterapi. Kegiatan pembuatan lilin aromaterapi dilakukan pada bulan November 2022.

3. Tahap 3 (output)

Output dari kegiatan ini adalah lilin aromaterapi yang bersifat menyejukkan, menenangkan, dan meredakan sakit kepala. Selain itu lilin aromaterapi dapat digunakan untuk meredakan stres dan gangguan kecemasan. Lilin aromaterapi terbuat dari beberapa bahan dan salah satunya minyak essential oil yang memiliki aroma menyegarkan

4. Tahap 4 (evaluasi)

Langkah ini dapat diselesaikan setelah pembuatan produk lilin aromaterapi selesai. Pada tahap terakhir, kami akan melihat kekurangan yang membuat pelanggan tidak nyaman menggunakan produk kami dan kekurangan yang mungkin menghalangi usaha kami untuk menghasilkan pendapatan dan kemajuan yang kami harapkan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Input

Tahap ini adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun usaha lilin aromaterapi. Langkah pertama yaitu: pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi.

Bahan: lilin, aromaterapi lavender dan lemon, sumbu lilin

Alat: wadah, stik eskrim, gunting, panci, timbangan, gelas stainless, kompor dan gas



Gambar 2. Siapkan Alat Dan Bahan

2. Proses

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam proses produksi lilin Aromaterapi yaitu sebagai berikut:

- 1) Pertama-tama, timbang 100gram lilin yang akan gunakan;
- 2) Kemudian timbang 12gr aromaterapi lavender dan lemon
- 3) Siapkan panci berisi air, lalu letakkan wadah yang berisi lilin ke dalam panci;
- 4) Lelehkan lilin di atas kompor dengan menggunakan api sedang;
- 5) Sembari menunggu lilinnya leleh, tempelkan sumbu lilin ke dasar jar/wadah kaca menggunakan lem tembak;
- 6) Tekan-tekan sumbu lilin agar merekat dengan sempurna;
- 7) Jika lilin sudah meleleh angkat lalu diamkan sebentar sampai suhunya kira-kira mencapai 85 derajat celcius;
- 8) Jika suhu lilin sudah mencapai 85 derajat celcius, tuangkan aromaterapi dan aduk secara merata;
- 9) Tuang lilin ke dalam wadah yang sudah disiapkan dengan hati-hati dan perlahan;
- 10) Untuk membuat sumbu stabil pada sisinya, kita bisa gunakan penyangga seperti stik es cream;
- 11) Untuk wadah selanjutnya lelehkan lilin yang kedua, tahap nya sama seperti lilin yang pertama;
- 12) Kemudian tuang lilin ke dalam wadah yang kedua;
- 13) Tunggu semua lilin sampai benar-benar mengeras;
- 14) Setelah mengeras lilin siap dipasarkan



Gambar 3. Alur Pembuatan Lilin Aromaterapi

3. Output

Adapun output atau hasil lilin aromaterapi fresh adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Output Lilin Aromaterapi Fresh

Hasil dari kegiatan ini adalah lilin aromaterapi yang menyegarkan, dan bersifat menenangkan karena mengandung aroma lavender dan lemon.

4. Evaluasi

Langkah ini dapat diselesaikan setelah pembuatan produk lilin aromaterapi selesai. Pada tahap terakhir, kami akan melihat kekurangan yang membuat pelanggan tidak nyaman menggunakan produk kami dan kekurangan yang mungkin menghalangi usaha kami untuk menghasilkan pendapatan dan kemajuan yang kami harapkan. Berikut adalah dokumentasi pemasaran produk lilin aromaterapi secara online dan offline:



Gambar 5. Dokumentasi Pemasaran Online



Gambar 6. Dokumentasi Pemasaran Offline

V. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pencapaian kegiatan ini berhasil sebagaimana yang telah direncanakan. Inovasi olahan lilin biasa menjadi lilin aromaterapi mampu memberikan solusi menghilangkan stres dan rasa kecemasan serta mempunyai manfaat sebagai refreッシング. Saran dalam kegiatan ini adalah produk lilin aromaterapi ini perlu berinovasi, dan meningkatkan kualitas produk lilin aromaterapi agar usaha ini memiliki jangka panjang yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada para dosen pembimbing kami atas kesediaannya membantu kami dalam penulisan artikel kami. Ucapan terima kasih juga kepada anggota kelompok yang terlibat dalam penulisan artikel dan produksi produk ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman lainnya yang telah membantu kami dengan saran dan kritik terhadap produk kami yang dapat menginspirasi dan memotivasi kami untuk menghasilkan lebih banyak produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, R., . M., & Pranata, C. (2021). Pengaruh Lilin Aromaterapi Minyak Lavender (*Lavandula Angustifolia*) Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Pasar Miring Di Desa Pasar Miring. *Jurnal Farmasimed (Jfm)*, 3(2), 107–112.
- Betty Mufarohatul Amanah, Dian Ika Puspitasari, Emdat Suprayitno, Zakiyah Yasin, D. P. (2022). Aromaterapi Lavender Menurunkan Keluhan Insomnia pada Lansia. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 12(1), 6–9.
- Isna Jati Asiyah, Desi Purwaningsih, D. W. (2021). Pemanfaatan beberapa tanaman herbal sebagai zat aktif dalam beberapa sediaan pengharum ruangan sebagai pengusir nyamuk. *Jurnal Pengabdian*, 5(1), 1–11.
- Kurniasari, F., Darmayanti, N., & Astuti, S. D. (2017). Pemanfaatan aromaterapi pad berbagai produk (Parfum solid, Lipbalm, dan Lilin anti nyamuk). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 13–17.
- Louisa, M., Hartanto, D. D., & Sylvia, M. (2020). Perancangan Komunikasi Visual Pengenalan Manfaat Aromaterapi Bagi Kesehatan Melalui Produk Aromaterapi. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16).
- Minah, F. N., Poespowati, T., Astuti, S., Muyassaroh, M., Kartika, R., Elvianto, E., Hudha, I., & Rastini, E. K. (2017). Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami. *Industri Inovatif Jurnal Teknik Industri*, 7(1), 29–34.
- Mokoginta, F., Jama, F., & Padhila, N. I. (2021). Lilin Aromaterapi Lavender Dapat Menurunkan Tingkat Dismenore Primer. *Window of Nursing Journal*, 1(2), 113–122.
- Nastiti, K. (2021). Pembuatan lilin aromaterapi untuk meningkatkan kreativitas komunitas pecinta alam di kabupaten Batola. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 300–306.
- Nining, N., & Yeni, Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi sebagai Tambahan Keterampilan Andikpas di LPKA Kelas II Bandung. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 142–146.
- Rahman, H., & Dkk. (2019). Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi. *Jurnal Pmberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 237–240.
- Shofi, M. (2019). Pemberdayaan Anggota PKK Melalui Pembuatan Lilin Aromaterapi. *JCEE (Journal of Community Engagement and Employment)*, 1(1), 40–46.
- Sofiani, V., Sriwidodo, Islam, I. N., & Chaerunisaa, A. Y. (2018). Formulasi Gel Aromaterapi Dengan Basis Karagenan. *Farmaka*, 16(3), 1–9.
- Teguh Pribadi, Prima Dian Furqoni, Ade Gunawati Sandi , Bahren Nortajulu, Deny Eka Liasari, D. E., & Wijaya. (2022). Penyuluhan kesehatan tentang aroma terapi lavender untuk stress kerja. *Journal Of Public Health Concerns*, 2(2), 59–64.
- Utami, W. F., Pangestuti, R. S., & Susilawati, T. E. (2022). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Untuk Meningkatkan Kreativitas Remaja. *Jurnal An-Nizam*, 1(1), 145–150.
- Yerizam, M., Jannah, A. M., Rasya, N., & Rahmayanti, A. (2022). Ekstraksi Kulit Jeruk Manis Bahan Pewangi Alami Pada Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Media Komunikasi Rekayasa Proses Dan Teknologi Tepat Guna*, 18(2), 114–120.